

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Hasil deskripsi variabel *cyberloafing*, stres akademik, *academic flow* pada mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020 yaitu sebagai berikut:
 - a. Berdasarkan hasil deskripsi variabel *cyberloafing* hasilnya diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020 berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 79%.
 - b. Berdasarkan hasil deskripsi variabel stres akademik diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020 berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 70%.
 - c. Berdasarkan hasil deskripsi variabel *academic flow* diketahui bahwa mahasiswa tingkat akhir Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020 berada pada kategori sedang dengan persentase sebesar 62%.
2. Hasil pengujian hipotesis dalam penelitian ini dapat diketahui sebagai berikut:
 - a. Terdapat hubungan antara stres akademik dengan *cyberloafing* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020. Adapun nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar 0,310 artinya semakin tinggi stres akademik yang dirasakan mahasiswa, maka semakin tinggi perilaku *cyberloafing* yang muncul. Sebaliknya, semakin rendah stres akademik yang dirasakan, maka semakin rendah perilaku *cyberloafing* yang akan muncul.
 - b. Terdapat hubungan antara *academic flow* dengan *cyberloafing* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020. Adapun nilai koefisien korelasi yang diperoleh sebesar -0,135 yang berarti bahwa adanya korelasi negatif menunjukkan semakin tinggi *academic flow*, maka semakin rendah *cyberloafing* yang

muncul. Sebaliknya, semakin rendah *academic flow* maka akan semakin tinggi *cyberloafing* yang muncul.

- c. Terdapat pengaruh yang signifikan antara stres akademik dan *academic flow* terhadap perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa tingkat akhir di Universitas Islam “45” Bekasi angkatan 2020.

B. Saran

Peneliti menyadari bahwa dalam penelitian ini masih memiliki kekurangan dan keterbatasan yang nantinya dapat dijadikan bahan pembelajaran untuk penelitian selanjutnya, lingkungan sekitar, dan juga bagi pembaca. Oleh karena itu, terdapat beberapa saran yang bermanfaat yaitu sebagai berikut:

1. Bagi Mahasiswa

Mahasiswa diharapkan agar dapat membatasi perilaku *cyberloafing* khususnya pada saat proses pembelajaran berlangsung. Perilaku *cyberloafing* yang dijadikan sebagai *coping* dari stres akademik atau beban tugas yang dirasakan mahasiswa tingkat akhir, akan berpengaruh terhadap produktivitas mahasiswa.

2. Bagi Perguruan Tinggi

Bagi pihak perguruan tinggi diharapkan agar dapat menyampaikan peraturan mengenai batasan penggunaan *handphone* bagi mahasiswa di luar kepentingan akademik. Edukasi ini dapat disampaikan melalui dosen ketika proses pembelajaran berlangsung, mahasiswa dapat menggunakan akses internet/wifi kampus untuk kepentingan akademik.

3. Bagi Penelitian Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat menggunakan penelitian ini sebagai dasar informasi mengenai pengaruh stres akademik dan *academic flow* terhadap perilaku *cyberloafing* pada mahasiswa khususnya tingkat akhir.